

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (NTN dan NTPi) DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2026**

Target		Realisasi			
NTN	NTPi	NTN		NTPi	
		TW I	TW II	TW I	TW II
117,87	94,47	114,20	113,02	90,89	90,34

Berdasarkan data pada table diatas, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 menunjukkan bahwa baik Nilai Tukar Nelayan (NTN) maupun Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) pada Triwulan I dan Triwulan II masih berada di bawah target yang telah ditetapkan.

1. Capaian Nilai Tukar Nelayan (NTN) Target NTN Tahun 2026 ditetapkan sebesar 117,87. Pada Triwulan I, realisasi NTN mencapai 114,20 atau sekitar 96,89% dari target. Selanjutnya pada Triwulan II, NTN mengalami penurunan menjadi 113,02 atau sekitar 95,89% dari target. Penurunan ini menunjukkan bahwa daya beli rumah tangga nelayan masih belum mampu mencapai kondisi yang diharapkan.

Adapun belum optimalnya NTN dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- Pendapatan nelayan belum meningkat secara signifikan akibat hasil tangkapan yang berfluktuasi karena musim dan kondisi cuaca.
 - Harga jual beberapa komoditas perikanan tangkap belum mengalami kenaikan yang sebanding dengan peningkatan biaya operasional.
 - Kenaikan harga kebutuhan rumah tangga dan biaya produksi (BBM, es, logistik, perbekalan melaut, dan perawatan alat tangkap) menyebabkan pengeluaran nelayan meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatannya.
 - Dibandingkan sektor di luar kelautan dan perikanan, beberapa sektor seperti perdagangan, jasa, dan industri memperoleh pertumbuhan pendapatan yang lebih stabil sehingga daya beli pelaku usahanya relatif lebih baik.
 - Kebutuhan pokok lainnya para nelayan perikanan yang terus naik
2. Capaian Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Target NTPi Tahun 2026 ditetapkan sebesar 94,47, Realisasi pada Triwulan I sebesar 90,89 atau sekitar 96,21% dari target, kemudian sedikit menurun pada Triwulan II menjadi 90,34 atau sekitar 95,63% dari target. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan pembudidaya ikan masih berada di bawah target yang direncanakan.

Faktor yang memengaruhi ketidaktercapaian NTPi antara lain:

- Harga pakan, benih, obat-obatan, dan sarana produksi budidaya masih relatif tinggi sehingga meningkatkan biaya produksi.

- Harga jual hasil budidaya belum meningkat secara proporsional untuk mengimbangi kenaikan biaya input.
- Produktivitas sebagian usaha budidaya masih dipengaruhi oleh faktor teknis, kondisi lingkungan, serta efisiensi usaha.
- Dibandingkan sektor di luar kelautan dan perikanan, khususnya sektor yang memperoleh dukungan investasi dan pertumbuhan pasar yang lebih tinggi, peningkatan pendapatan pembudidaya ikan berlangsung lebih lambat sehingga nilai tukarnya belum mampu mencapai target.
- Kebutuhan pokok lainnya para pembudidaya perikanan yang terus naik

Ketidaktercapaian target Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Tahun 2026 tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi sektor kelautan dan perikanan, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal dari sektor lain. Meningkatnya inflasi menyebabkan kenaikan harga barang konsumsi rumah tangga, sementara kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tarif transportasi, dan biaya distribusi meningkatkan biaya operasional usaha perikanan. Selain itu, kenaikan harga pangan, energi, pupuk, serta bahan baku yang dipengaruhi kondisi ekonomi nasional maupun global menyebabkan pengeluaran rumah tangga nelayan dan pembudidaya ikan meningkat lebih cepat dibandingkan peningkatan pendapatannya. Di sisi lain, perlambatan pertumbuhan ekonomi pada beberapa sektor, seperti perdagangan dan industri pengolahan, turut memengaruhi daya serap pasar terhadap produk perikanan sehingga harga jual hasil perikanan belum mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi tersebut menyebabkan indeks yang mencerminkan pengeluaran rumah tangga meningkat lebih cepat dibandingkan indeks penerimaan, sehingga nilai NTN dan NTPi belum mampu mencapai target yang ditetapkan.

Faktor-faktor eksternal (di luar sektor kelautan dan perikanan) yang memengaruhi NTN dan NTPi:

1. Inflasi yang meningkatkan harga kebutuhan pokok rumah tangga.
2. Kenaikan harga BBM dan energi, sehingga biaya transportasi dan distribusi meningkat.
3. Kenaikan biaya logistik akibat meningkatnya tarif angkutan.
4. Kebijakan ekonomi nasional, seperti penyesuaian harga barang dan jasa yang diatur pemerintah.
5. Perlambatan permintaan masyarakat, sehingga harga jual hasil perikanan kurang berkembang.
6. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang berdampak pada harga barang impor, seperti mesin, pakan, obat-obatan, dan peralatan produksi.
7. Kondisi ekonomi global, termasuk gangguan rantai pasok (supply chain) dan kenaikan harga komoditas dunia.
8. Faktor iklim/cuaca ekstrem yang memengaruhi distribusi barang dan menyebabkan kenaikan harga berbagai kebutuhan.

Kesimpulan

Secara umum, baik NTN maupun NTPi pada Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2026 belum mencapai target dan menunjukkan kecenderungan sedikit menurun pada Triwulan II. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan biaya konsumsi rumah tangga dan biaya produksi masih lebih cepat dibandingkan peningkatan pendapatan nelayan maupun pembudidaya ikan. Dibandingkan dengan sektor di luar kelautan dan perikanan yang cenderung memiliki pertumbuhan pendapatan lebih stabil, sektor kelautan dan perikanan masih menghadapi tantangan berupa ketergantungan terhadap faktor musim, fluktuasi harga komoditas, serta kenaikan biaya produksi, sehingga memengaruhi tingkat kesejahteraan pelaku utama perikanan. Adapun beberapa factor yang mempengaruhi ketidaktercapaian di luar sektor kelautan dan perikanan diantaranya inflasi, kenaikan harga BBM, Kebijakan ekonomi nasional, perlambatan permintaan Masyarakat, fluktuasi nilai tukar dan factor iklim/cuaca ekstrem. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, penguatan akses pasar, serta stabilisasi harga komoditas dan sarana produksi agar capaian NTN dan NTPi dapat meningkat pada triwulan berikutnya.

Mengetahui,

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Sumatera Selatan



H. ARIES IRWAN WAHYU, S.STPi., M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA/ IV.C
NIP. 196811201989031006